UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Efektivitas Pelatihan Perbanyakan Agen Pengendali Hayati pada Peserta Pelatihan Anggota Kelompok Tani "Tani Makmur" di Padukuhan Kadilobo Kapanewon Pakem Kabupaten Sleman
Azizah Nida Ramadhani, Dr.agr. Ir. Sri Peni Wastutiningsih; Ratih Ineke Wati, S.P., M.Agr., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

EFEKTIVITAS PELATIHAN PERBANYAKAN AGEN PENGENDALI HAYATI PADA PESERTA PELATIHAN ANGGOTA KELOMPOK TANI "TANI MAKMUR" DI PADUKUHAN KADILOBO KAPANEWON PAKEM KABUPATEN SLEMAN

Azizah Nida Ramadhani[1], Sri Peni Wastutiningsih[2], Ratih Ineke Wati[3]
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada
Email: azizah.nida.ramadhani@mail.ugm.ac.id

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui efektivitas pelatihan perbanyakan APH pada peserta pelatihan anggota KT "Tani Makmur" di Padukuhan Kadilobo, dan (2) mengetahui aspek-aspek yang menjadi pendukung dan penghambat terbentuknya keefektifan di pelatihan perbanyakan APH pada peserta pelatihan anggota KT "Tani Makmur" di Padukuhan Kadilobo, Kapanewon Pakem. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan ditentukan secara purposif, meliputi pengurus dan anggota KT Tani Makmur, serta kepala, penyuluh pertanian lapangan, dan pengendali organisme pengganggu tanaman BP4 Wilayah V Pakem. Hasil penelitian efektivitas pelatihan dinilai pada indikator reaksi, peserta puas terhadap sarana, materi, instruktur, dan fasilitas, serta senang ditandai dengan peserta antusias dan tertarik mengikuti pelatihan. Pada indikator pembelajaran, terjadi peningkatan pengetahuan, meskipun pemahaman dan keterampilan belum mendalam. Pada indikator perilaku, belum mandiri dalam menerapkan hasil pelatihan di lapangan. Pada indikator hasil, pelatihan berdampak positif pada peserta terutama dalam mengurangi penggunaan input kimia. Efektivitas pelatihan dibentuk oleh aspek pendukung, seperti ketersediaan sarana, materi, praktek, dukungan sosial, motivasi belajar peserta, dan dukungan kebijakan pemerintah. Serta aspek penghambat berupa materi padat, media belajar kurang efektif, dinamika kelompok kurang, keterbatasan jumlah alat, bahan, waktu luang, peserta lanjut usia, serta belum adanya tindak lanjut pascapelatihan.

Kata kunci: Efektivitas, Pelatihan, Agen Pengendali Hayati, Aspek Pendukung Efektivitas Pelatihan, Aspek Penghambat Efektivitas Pelatihan

Dosen Pembimbing Utama



Dr.agr. Ir. Sri Peni Wastutiningsih

Penulis



Azizah Nida Ramadhani

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Efektivitas Pelatihan Perbanyakan Agen Pengendali Hayati pada Peserta Pelatihan Anggota Kelompok Tani "Tani Makmur" di Padukuhan Kadilobo Kapanewon Pakem Kabupaten Sleman
Azizah Nida Ramadhani, Dr.agr. Ir. Sri Peni Wastutiningsih; Ratih Ineke Wati, S.P., M.Agr., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

EFFECTIVENESS OF BIOLOGICAL CONTROL AGENT MULTIPLICATION TRAINING FOR PARTICIPANTS OF THE TANI MAKMUR FARMERS GROUP IN KADILOBO HAMLET PAKEM SUB-DISTRICT SLEMAN REGENCY

Azizah Nida Ramadhani[1], Sri Peni Wastutiningsih[2], Ratih Ineke Wati[3]
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada
Email: azizah.nida.ramadhani@mail.ugm.ac.id

ABSTRACT

This study aims to (1) determine the effectiveness of the BCA multiplication training on training participants of the "Tani Makmur" KT members in Kadilobo Hamlet, and (2) determine the aspects that support and inhibit the formation of effectiveness in the BCA multiplication training on training participants of the "Tani Makmur" KT members in Kadilobo Hamlet, Pakem Sub-district. The study used a descriptive method with a qualitative approach. Informants were determined purposively, including the administrators and members of the Tani Makmur KT, as well as the head, field agricultural extension workers, and plant pest controllers of BP4 Region V Pakem. The results of the research on the effectiveness of the training were assessed on reaction indicators, participants were satisfied with the facilities, materials, instructors, and facilities, and were happy, indicated by participants being enthusiastic and interested in participating in the training. In terms of learning indicators, there was an increase in knowledge, although understanding and skills were not yet in-depth. In terms of behavior indicators, there was still a lack of independence in applying training outcomes in the field. In terms of outcome indicators, the training had a positive impact on participants, particularly in reducing the use of chemical inputs. Training effectiveness was shaped by supporting aspects, such as the availability of facilities, materials, practice, social support, participant learning motivation, and government policy support. And inhibiting aspects included dense material, ineffective learning media, inadequate group dynamics, limited tools, materials, and free time, elderly participants, and the lack of post-training follow-up.

***Keywords**: Effectiveness, Training, Biological Control Agents, Aspects Supporting Training Effectiveness, Aspects Inhibiting Training Effectiveness*

Main Advisor

Dr.agr. Ir. Sri Peni Wastutiningsih

Author

Azizah Nida Ramadhani